

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang penting diajarkan dalam pembelajaran bahasa termasuk dalam pembelajaran bahasa Jerman. Seseorang dapat dikatakan terampil menulis apabila ia mampu menyampaikan ide dan gagasan; pikiran, pendapat, perasaan, dan maksudnya kepada orang lain melalui media tulisan, sehingga orang lain yang membacanya dapat menangkap gagasan dan pikiran yang dituliskan itu secara benar, akurat, dan lengkap.

Berdasarkan pengalaman dan hasil pengamatan penulis saat melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 15 Bandung dari Februari sampai Mei 2018, siswa sering mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal ini juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Jerman di sekolah tersebut. Dalam pembelajaran menulis siswa dituntut untuk mampu mengemukakan ide yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan terutama dalam menemukan ide serta gagasan.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab munculnya kesulitan tersebut, di antaranya kurangnya motivasi siswa dalam menulis karangan bahasa Jerman, sulitnya menemukan ide dan gagasan, kurangnya penguasaan struktur kalimat, dan belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran di kelas terutama dalam keterampilan menulis. Hal-hal tersebut harus menjadi perhatian khusus untuk membantu siswa agar lebih terampil dalam menulis. Selain itu, dibutuhkan strategi yang dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk dapat mengikuti proses pembelajaran terutama dalam keterampilan menulis bahasa Jerman dengan baik.

Hal ini sesuai dengan isi kurikulum 2013 yang berlaku sekarang, yaitu tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, di antaranya (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Selain itu salah satu prinsip pembelajaran kurikulum yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, sehingga siswa dapat tanggap terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menjadikan hal-hal tersebut berjalan secara dinamis.

Berdasarkan pemaparan di atas, kesulitan siswa dalam menulis karangan bahasa Jerman diduga dapat diatasi di antaranya dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berperan penting dalam proses belajar mengajar, khususnya untuk menarik perhatian siswa agar lebih berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan menyerap materi dengan lebih cepat. Salah satu media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam menulis karangan yaitu media foto yang menggunakan fitur foto panorama ponsel pintar.

Saat ini kamera ponsel pintar memiliki fitur bawaan yang beragam yang memudahkan penggunaannya dalam mengambil foto dengan berbagai cara. Salah satu fitur bawaan yang menarik dari kamera ponsel pintar adalah fitur foto panorama. Fitur foto panorama yang terdapat di dalam ponsel pintar merupakan foto yang dihasilkan dari penggabungan beberapa gambar untuk membentuk hasil foto yang lebar memanjang. Pada pembelajaran bahasa Jerman yang menggunakan fitur foto panorama, siswa diharapkan dapat menyebutkan benda apa saja yang ada di dalam foto, dan mendeskripsikannya secara sederhana mengenai situasi di dalam foto sehingga siswa tertarik untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGUNAAN FITUR FOTO PANORAMA PONSEL PINTAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA JERMAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sebelum menggunakan fitur foto panorama ponsel pintar?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sesudah menggunakan fitur foto panorama ponsel pintar?
3. Apakah penggunaan fitur foto panorama ponsel pintar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sebelum menggunakan fitur foto panorama ponsel pintar.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sesudah menggunakan fitur foto panorama ponsel pintar.
3. Untuk mengetahui apakah penggunaan fitur foto panorama ponsel pintar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini haruslah mendatangkan manfaat untuk berbagai pihak agar dapat didedikasikan serta diterapkan kepada siswa sebagai salah satu cara untuk mengajar bahasa Jerman. Oleh karena itu manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui keefektifan fitur foto panorama ponsel pintar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman.

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pada umumnya dan menulis karangan deskripsi pada khususnya, dan meningkatkan kreativitas dan keberanian siswa dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan.

3. Bagi Guru

Metode penggunaan fitur foto panorama ponsel pintar dapat menjadi salah satu cara guru untuk mengajarkan dan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar bahasa Jerman khususnya dalam menulis karangan deskripsi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi, penulis memaparkan sistematika atau kerangka penelitian dalam lima bab. Masing-masing bab berisi hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, meliputi pendahuluan; kajian pustaka; metode penelitian; temuan dan pembahasan; simpulan, rekomendasi dan implikasi; daftar pustaka; lampiran-lampiran; dan riwayat hidup.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas lima sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah yang berisi tentang hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah yaitu menjabarkan poin rumusan masalah yang merupakan hasil pengerucutan dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian guna mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sebelum dan sesudah menggunakan model pengajaran fitur foto panorama ponsel pintar, manfaat penelitian baik bagi penulis; siswa; dan guru, serta struktur organisasi skripsi yang mendeskripsikan sistematika penelitian skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan kajian pustaka mengenai hakikat menulis karangan deskripsi dan fitur foto panorama ponsel pintar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan saat penelitian dilakukan, yakni metode kuantitatif dengan bentuk eksperimen semu dan dalam desain penelitian *One Group Pre-test Post-test Design*. Pada bab ini terdapat sembilan sub bab, yakni metode dan desain penelitian; variabel penelitian; waktu dan tempat penelitian; populasi dan sampel; instrumen penelitian; prosedur penelitian; teknik penelitian; analisis data; dan hipotesis statistik.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan temuan dan pembahasan yang mencakup deskripsi data, uji persyaratan analisis, deskripsi pelaksanaan pembelajaran, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan pemaknaan terhadap hasil temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal yang penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.